

RINGKASAN

Pengaruh Asam Humat Pada Pertumbuhan Beberapa Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.), Dwi Evi Liyawati, NIM A32210242, tahun 2023, 71 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi, MM (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk jenis *Graminae* atau rumput-rumputan yang dibudidayakan sebagai bahan baku gula. Salah satu faktor dalam penentu produktivitas tanaman tebu adalah pemilihan varietas unggul. Pemilihan varietas yang unggul dilihat pada kriterianya seperti produksi gula yang tinggi melalui bobot tebu, rendemen yang tinggi, tahan terhadap kekeringan, dan tahan terhadap hama dan penyakit. Lagi pula dalam pemilihan varietas juga dilihat pada respon tanaman tebu terhadap tanah untuk mendapatkan produktivitas yang maksimal. Dalam menerapkan penanaman bibit tebu harus memperhatikan kondisi tanahnya dengan memakai bahan organik sebagai pembenah tanah salah satunya asam humat. Asam humat salah satu alternatif bahan dalam meningkatkan performa tanaman. Pengaruh dari pemberian asam humat adalah meningkatkan kualitas tanam sehingga penyerapan unsur hara meningkat peningkatan respirasi akar dan laju fotosintesi tanaman.

Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh asam humat pada pertumbuhan beberapa varietas tanaman tebu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November tahun 2023 menggunakan metode Analisis data Rancangan Acak Kelompok 2 faktor serta uji Lanjut DMRT (Duncan's Multiple Range Test) taraf 5 %. Faktor Pertama dengan perbedaan dosis asam humat yaitu kontrol (P0), 300ml/tanaman (P1), 400ml/tanaman (P2), 500ml/tanaman (P3). Sedangkan faktor kedua dengan beberapa varietas yaitu PS 862 (V1), POJ 3016 (V2), VMC 86-550 (V3).

Hasil pengaruh dosis asam humat dan beberapa varietas pada tanaman tebu di parameter tinggi tanaman berpengaruh nyata di umur 90 HST di faktor (V) sedangkan

di umur 30 HST, 45 HST dan 60 HST di semua faktor tidak berpengaruh nyata. Pada parameter jumlah daun berpengaruh nyata di umur 45 HST dan 60 HST di faktor (P) sedangkan di umur 30 HST dan 90 HST di semua faktor tidak berpengaruh nyata. Pada parameter jumlah anakan berpengaruh nyata di semua faktor di umur 45 HST, 60 HST, dan 90 HST sedangkan di umur 30 HST tidak berpengaruh nyata. Pada diameter batang, berat basah akar dan berat kering akar di umur 90 HST menunjukkan tidak berpengaruh nyata.